

# **LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

## **RUMAH SAKIT HEWAN ZOONOSIS RISK REDUCTION DI SLEMAN, D.I.Y**

### **TUGAS AKHIR SARJANA STRATA - 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM  
UNTUK MENCAPIAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH :**

**SEPTA DYAH PARAMITA**

**NPM : 120114472**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2016**

**LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI**

**SKRIPSI**

**BERUPA**

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**RUMAH SAKIT HEWAN**

**ZOONOSIS RISK REDUCTION**

**DI SLEMAN, D.I.Y**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

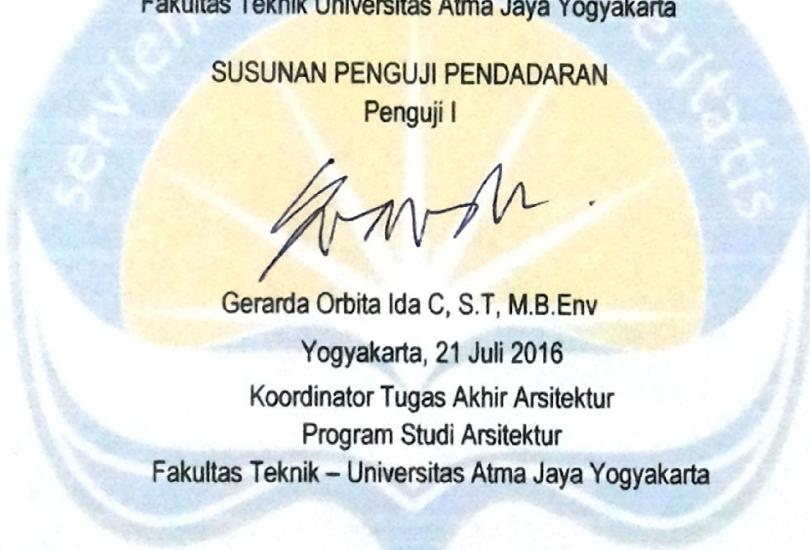
**SEPTA DYAH PARAMITA**

**NPM: 120114472**

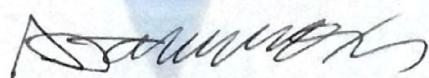
Telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Pendadaran pada tanggal 21 JULI 2016  
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan pengajuan yudisium  
untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S1) pada Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

**SUSUNAN PENGUJI PENDADARAN**

Pengaji I



Gerarda Orbita Ida C, S.T, M.B.Env  
Yogyakarta, 21 Juli 2016  
Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. A. Atmadji, MT.  
Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : SEPTA DYAH PARAMITA

NPM : 120114472

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,  
Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

**RUMAH SAKIT HEWAN ZONOSIS RISK REDUCTION**

**DI SLEMAN, D.I.Y**

Benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 21 Juli 2016

Yang Menyatakan,

  
**METERAI TEMPEL**  
75F94ADF808643522  
**6000**  
ENAM RIBU RUPIAH  
Septa Dyah Paramita

SEPTA DYAH PARAMITA

## ABSTRAKSI

Dewasa ini perkembangan jumlah populasi hewan di tengah-tengah masyarakat mengalami peningkatan, hal ini disebabkan oleh minat masyarakat untuk memelihara hewan peliharaan dan kebutuhan primer seperti konsumsi pangan hewani dari tahun ketahun mengalami kenaikan. Dibalik berlangsungnya kehidupan hewan di tengah-tengah lingkungan masyarakat, terdapat potensi-potensi gangguan kesehatan hewan yang juga berbahaya bagi masyarakat apabila kurangnya kepedulian terhadap kebersihan dan kesehatan hewan yang umumnya dianggap remeh.

Zoonosis merupakan jenis penyakit menular pada hewan berupa virus yang media penyebaran dapat melalui hewan ke hewan, manusia ke hewan, dan hewan ke manusia yang dapat menyebabkan kematian. Zoonosis menjadi perhatian penting untuk pemerintah bagaimana upaya penekanan jumlah korban akibat zoonosis yang selalu mengalami peningkatan. Upaya pemerintah cukup terhambat dengan kurangnya fasilitas penyedia jasa medik veteriner (Hewan).

Rumah Sakit Hewan yang merupakan jenis jasa medik veteriner terbesar dibuat khusus untuk *Zoonosis Risk Reduction* tidak semata-mata untuk fasilitas hewan, namun sebagai wujud fasilitas untuk menjaga lingkungan yang sehat sehingga masyarakat terhindar dari penularan virus. Hal ini diwujudkan melalui penerapan upaya/cara pengurangan risiko sesuai ketentuan pada eksterior dan interior Rumah Sakit Hewan yang fokus pada aspek kesehatan namun tidak menghilangkan kenyamanan, sehingga fasilitas ini akan berfungsi dengan tepat untuk risiko zoonosis.

**Kata Kunci** : Hewan, Masyarakat, Zoonosis, Rumah Sakit Hewan, *Zoonosis Risk Reduction*, Eksterior, Interior, Sehat, dan Nyaman.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas segala berkat yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dengan baik mengenai “Perancangan Rumah Sakit Hewan Zoonosis *Risk Reduction* di Sleman Yogyakarta.” Penulisan ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan yudisium untuk mencapai derajat Sarjana Teknik pada program studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanda bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak, proses penulisan tidak mudah diselesaikan pada waktu yang ditentukan dan dengan hasil yang baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses pengerjaan penulisan ini. Pihak-pihak yang bersangkutan antara lain:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang menjadi penguat dan pendengar dari berbagai doa hingga proses penulisan dapat terselesaikan dengan lancar.
2. Orang tua Bapak Toni Haryanto dan Ibu Yuni Astuti, yang tidak habis-habisnya mendukung proses kuliah selama ini hingga penulisan.
3. Ibu Gerarda Orbita Ida C., S.T., MBE selaku dosen pembimbing yang selalu memberi kepercayaan untuk berbagi ilmu kepada penulis sehingga proses penulisan dapat terselesaikan dengan baik.
4. Danang Seta Wijaya yang selalu mendengarkan *curhatan* penulis, selalu membantu, dan mengajari banyak teknis, program, dan ilmu yang tidak dimengerti penulis
5. Teman-teman Studio Arsitektur 7 kelas D ibu Ida yang berjuang bersama di TGA dengan berdiskusi bersama menyelesaikan permasalahan dan revisi dalam penulisan penulis.
6. Icha A B.C yang sama-sama berjuang bersama saling komentar, membantu, dan mendukung penulis. Nada, Nita Dwi Estika yang telah menemani *begadang* mengerjakan skripsi dan membantu segala permasalahan penulis dalam proses penulisan skripsi
7. Teman-teman plesir yang selalu menyemangati dibalik kesibukan masing-masing di semester akhir. Dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang langsung maupun tidak langsung membantu penulis.

Akhir kata penulis menyadari bahwa pada penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan dalam proses penggerjaan dan kesalahan kata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Yogyakarta,

Penulis,

Septa Dyah Paramita

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI .....                       | i    |
| SURAT PERNYATAAN.....                                  | ii   |
| ABSTRAKSI.....   | iii  |
| KATA PENGANTAR.....                                    | iv   |
| DAFTAR ISI.....  | vi   |
| DAFTAR GAMBAR.....                                     | x    |
| DAFTAR TABEL .....                                     | xiii |
| BAB I .....  | 1    |
| PENDAHULUAN .....                                      | 1    |
| 1.1    LATAR BELAKANG.....                             | 1    |
| 1.1.1    DEFINISI PROYEK .....                         | 1    |
| 1.1.2    LATAR BELAKANG PENGADAAN PROYEK .....         | 3    |
| 1.1.3    LATAR BELAKANG PERMASALAHAN .....             | 9    |
| 1.2    RUMUSAN PERMASALAHAN.....                       | 14   |
| 1.3    TUJUAN DAN SASARAN .....                        | 14   |
| 1.3.1    TUJUAN .....                                  | 14   |
| 1.3.2    SASARAN .....                                 | 15   |
| 1.4    LINGKUP STUDI .....                             | 15   |
| 1.4.1    Lingkup Substansial.....                      | 15   |
| 1.4.2    Lingkup Spatial .....                         | 15   |
| 1.4.3    Lingkup Temporal.....                         | 15   |
| 1.5    KEASLIAN PENULISAN .....                        | 16   |
| 1.6    METODE STUDI .....                              | 17   |
| 1.6.1    Pola Prosedural .....                         | 17   |
| 1.6.2    TATA LANGKAH .....                            | 18   |
| 1.7    SISTEMATIKA PENULISAN .....                     | 19   |
| BAB II .....   | 20   |
| TINJAUAN RUMAH SAKIT HEWAN .....                       | 20   |
| 2.1    PELAYANAN JASA MEDIK VETERINER.....             | 20   |
| 2.1.1    Kategori Pelayanan Jasa Medik Veteriner ..... | 20   |
| 2.1.2    Pengertian Rumah Sakit Hewan.....             | 22   |
| 2.1.3    Sejarah Rumah Sakit Hewan .....               | 23   |

|  |  |    |
|--|--|----|
| 2.1.4  | Rumah sakit hewan nyaman, sehat .....            | 24 |
| 2.2  | Studi Kasus .....                                | 29 |
| 2.2.1  | Klinik Vita Pet .....                            | 29 |
| 2.2.2  | Rumah Sakait Hewan Profesor Soeparwi UGM .....   | 39 |
| BAB III .....  |  | 51 |
| Tinjauan Lokasi dan Rumah Sakit Hewan di Yogyakarta..... |  | 51 |
| 3.1  | Tinjauan Kondisi Umum Kabupaten Sleman.....      | 51 |
| 3.1.1  | Sejarah .....                                    | 51 |
| 3.1.2  | Tinjauan Kondisi Geografis dan Geologis.....     | 52 |
| 3.2  | Tinjauan Pemilihan Site.....                     | 55 |
| 3.2.1  | Tinjauan Pemukiman .....                         | 55 |
| 3.2.2  | Tinjauan Persebaran Pet shop .....               | 57 |
| 3.3  | Kriteria Pemilihan Lokasi.....                   | 58 |
| 3.4  | Tinjauan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman ..... | 60 |
| 3.5  | Pemilihan Site/Lokasi .....                      | 62 |
| 3.5.1  | Alternatif Site 1 .....                          | 62 |
| 3.5.2  | Alternatif Site 2 .....                          | 63 |
| 3.5.3  | Skoring.....                                     | 64 |
| Bab IV .....   |  | 65 |
| Landasan Teori Zoonosis, Nyaman, Sehat .....             |  | 65 |
| 4.1  | Zoonosis .....                                   | 65 |
| 4.1.1  | Definisi Dasar Zoonosis .....                    | 65 |
| 4.1.2  | Jenis Zoonosis.....                              | 66 |
| 4.1.3  | Zoonosis Hewan Peliharaan .....                  | 68 |
| 4.2  | Pengurangan Risiko .....                         | 69 |
| 4.2.1  | Definisi Pengurangan Risiko Zoonosis.....        | 69 |
| 4.2.2  | Mengeliminasi Dampak Penyakit Zoonosis .....     | 70 |
| 4.3  | Nyaman .....                                     | 71 |
| 4.3.1  | Definisi Nyaman .....                            | 71 |
| 4.3.2  | Karakteristik Nyaman .....                       | 72 |
| 4.4  | Sehat .....                                      | 76 |
| 4.4.1  | Definisi Sehat .....                             | 76 |
| 4.4.2  | Karakteristik Sehat .....                        | 77 |

|  |  |     |
|--|--|-----|
| 4.5  | Evaluasi Landasan Teori .....                              | 78  |
| 4.6  | Transformasi Desain .....                                  | 80  |
| 4.7  | Kajian Elemen Arsitektural.....                            | 82  |
| 4.7.1                                      | Higienis.....  | 82  |
| 4.7.2                                      | Ventilasi.....   | 93  |
| 4.7.3                                      | Kebisingan .....   | 95  |
| 4.7.4                                      | Jenis Kandang/ Zoning Ruang Perawatan .....                | 96  |
| 4.7.5                                      | Zoning ruangan perawatan .....                             | 100 |
| 4.7.6                                      | Pola Arus lalu lintas/ Sirkulasi .....                     | 101 |
| 4.7.7                                      | Pencahayaan .....  | 102 |
| Bab V .....                                | 104  |     |
| Analisis Perencanaan dan Perancangan ..... | 104  |     |
| 5.1  | Analisis Perencanaan Makro.....                            | 104 |
| 5.1.1                                      | Analisis Aspek Kultural .....                              | 104 |
| 5.1.2                                      | Analisis Aspek Fisikal.....                                | 106 |
| 5.1.3                                      | Analisis Aspek Karakteristik dan Lingkungan Terbangun..... | 108 |
| 5.2  | Analisis Perencanaan Mikro.....                            | 112 |
| 5.2.1                                      | Analisis Pelaku Kegiatan.....                              | 112 |
| 5.2.2                                      | Analisis Kegiatan / Alur Kegiatan .....                    | 114 |
| 5.2.3                                      | Analisis Pola Kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....            | 118 |
| 5.2.4                                      | Analisis Besaran Ruang .....                               | 124 |
| 5.2.5                                      | Analisis Karakteristik Ruang .....                         | 129 |
| 5.2.6                                      | Analisis Hubungan Ruang.....                               | 132 |
| 5.2.7                                      | Analisis Site .....  | 134 |
| 5.2.8                                      | Analisis Zoning Ruang .....                                | 147 |
| 5.2.9                                      | Analisis Gubahan Massa .....                               | 151 |
| 5.2.10                                     | Analisis Penekanan Studi .....                             | 152 |
| Bab VI .....                               | 169  |     |
| Konsep.....                                | 169  |     |
| 6.1  | Konsep Perencanaan.....                                    | 169 |
| 6.2  | Konsep Penerapan Tata Massa .....                          | 170 |
| 6.3  | Konsep <i>Zoonosis Risk Reduction</i> Peruang.....         | 172 |
| 6.3.1                                      | Non-Zoonosis .....   | 172 |

|                      |                                 |     |
|----------------------|---------------------------------|-----|
| 6.3.2                | Zoonosis .....                  | 183 |
| 6.3.3                | Konsep Sirkulasi .....          | 186 |
| 6.3.4                | Konsep Pengudaraan Buatan ..... | 188 |
| DAFTAR PUSTAKA ..... |                                 | 189 |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Ternak sapi di DIY Tahun 2013.....   | 4  |
| Gambar 1. 2 Grafik Jumlah hewan ternak (unggas) Tahun 2013 .....   | 4  |
| <br>   |    |
| Gambar 2. 1: <i>Diagram struktur organisasi Klinik Vita pet</i> .....                                    | 30 |
| Gambar 2. 2: <i>Ruang tunggu</i> .....   | 31 |
| Gambar 2. 3: Ruang Medical Check Up, Vaksinasi, pemasangan microchip .....                               | 32 |
| Gambar 2. 4: <i>Ruang Bedah</i> .....  | 32 |
| Gambar 2. 5: <i>Ruang inap tidak menular</i> .....   | 33 |
| Gambar 2. 6: <i>Ruang inap menular</i> .....   | 33 |
| Gambar 2. 7: <i>Ruang Laboratorium</i> .....   | 34 |
| Gambar 2. 8: <i>Ruang Radiologi</i> .....  | 35 |
| Gambar 2. 9: <i>Ruang Klinik Obat</i> .....  | 35 |
| Gambar 2. 10: <i>Ruang Grooming</i> .....  | 35 |
| Gambar 2. 11: <i>Ruang Pet Hotel di Vita petshop</i> .....   | 37 |
| Gambar 2. 12: Dimensi Kandang/Kamar di Vita petshop .....  | 37 |
| Gambar 2. 13: <i>Studio foto Vita petshop</i> .....  | 37 |
| Gambar 2. 14: <i>Pet Market Vita petshop</i> .....   | 38 |
| Gambar 2. 15: Lokasi Rumah Sakit Hewan Profesor Soeparwi UGM .....                                       | 39 |
| Gambar 2. 16: <i>Diagram Struktur Organisasi RS UGM</i> .....  | 40 |
| Gambar 2. 17: <i>Loby RSH Profesor Soeparwi UGM</i> .....  | 41 |
| Gambar 2. 18: <i>UGD RSH Profesor Soeparwi UGM</i> .....   | 42 |
| Gambar 2. 19: <i>UGD RSH Profesor Soeparwi UGM</i> .....   | 43 |
| Gambar 2. 20: Klinik Obat RSH Profesor Soeparwi UGM .....  | 43 |
| Gambar 2. 21: Laboratorium RSH Profesor Soeparwi UGM .....   | 44 |
| Gambar 2. 22: <i>Dapur RSH Profesor Soeparwi UGM</i> .....   | 44 |
| Gambar 2. 23: Ruang Grooming RSH Profesor Soeparwi UGM .....   | 45 |
| Gambar 2. 24: R.Inap tidak bervirus RSH Profesor Soeparwi UGM .....                                      | 45 |
| Gambar 2. 25: R.Inap Menular RSH Profesor Soeparwi UGM.....  | 46 |
| <br>   |    |
| Gambar 3. 1: Tata Guna Lahan Kabupaten Sleman.....   | 53 |
| Gambar 3. 2: Peta Pertumbuhan Pemukiman Kabupaten Sleman .....   | 55 |
| Gambar 3. 3: Peta persebaran Pet Shop Kabupaten Sleman .....   | 57 |
| Gambar 3. 4: Lokasi potensi positif Kabupaten Sleman Yogyakarta .....                                    | 59 |
| Gambar 3. 5: Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta .....   | 60 |
| Gambar 3. 6: Peta Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta .....                                    | 61 |
| Gambar 3. 7: Peta lokasi site alternatif 1, Depok Sleman.....  | 62 |
| Gambar 3. 8: Peta lokasi site alternatif 2, Depok Sleman.....  | 63 |
| <br>   |    |
| Gambar 4. 1: Epoxy Floor .....   | 84 |
| Gambar 4. 2: Contoh Lantai Epoxy Floor Ruang Periksa Veteriner .....                                     | 85 |
| Gambar 4. 5: Komponen Penunjang Steril Ruang Isolasi.....  | 88 |
| Gambar 4. 6: Bentuk Denah Satu ruang rawat inap, satu foyer .....  | 88 |
| Gambar 4. 7: Bentuk Denah Satu Foyer, multi rawat inap .....   | 89 |
| Gambar 4. 8: Bentuk Denah Satu ruang, dua fungsi <i>Holding room animal</i> dan <i>ruang foyer</i> ..... | 89 |

|  |     |
|--|-----|
| Gambar 4. 9: Bentuk Denah Satu foyer, multi Holding room animal kompleks .....                     | 90  |
| Gambar 4. 10: Bentuk Denah Satu zoning kompleks ruang .....  | 90  |
| Gambar 4. 11: Ruang Laundry.....   | 92  |
| Gambar 4. 12: <i>Gambar sirkulasi active ventilation</i> .....                                     | 94  |
| Gambar 4. 13: <i>Outdoor Catteries</i> .....   | 96  |
| Gambar 4. 14: <i>Conventional rodent room</i> .....  | 98  |
| Gambar 4. 15: Rodent holding room with single-sided dan double sided <i>ventilated racks</i> ..... | 98  |
| Gambar 4. 16: Procedure anterooms.....   | 99  |
| Gambar 4. 17: <i>Key components of a surgical suite</i> .....                                      | 99  |
| Gambar 4. 18: <i>Zoning bersih dan kotor</i> .....   | 100 |
| Gambar 4. 19: <i>Sirkulasi bersih dan kotor</i> .....  | 101 |
| Gambar 4. 21: Light mounting for interstitial space servicing .....                                | 103 |
| Gambar 4. 3: <i>Foyer Bermain</i> .....  | 155 |
| <br>Gambar 5. 1: Pengembangan <i>Kabupaten Sleman</i> .....  | 108 |
| Gambar 5. 2: Infrastruktur Jalan Kabupaten Sleman .....  | 109 |
| Gambar 5. 3: Infrastruktur Listrik Kabupaten Sleman.....   | 110 |
| Gambar 5. 4: <i>Hubungan antar Ruang</i> .....   | 132 |
| Gambar 5. 5: Analisis Tata Letak dan Luasan Site .....   | 134 |
| Gambar 5. 6: Tanggapan analisis tata letak dan luasan site .....                                   | 135 |
| Gambar 5. 7: Situasi Jalan Jenengan Raya .....   | 136 |
| Gambar 5. 8: Situasi Eksisting Aksebilitas pada Site .....   | 136 |
| Gambar 5. 9: Tanggapan Aksebilitas pada Site .....   | 137 |
| Gambar 5. 10: <i>Eksisting View Menuju Site</i> .....  | 139 |
| Gambar 5. 11: <i>Tanggapan View Menuju Site</i> .....  | 140 |
| Gambar 5. 12: <i>Eksisting View dari Site</i> .....  | 140 |
| Gambar 5. 13: <i>Tanggapan View dari Site</i> .....  | 141 |
| Gambar 5. 14: <i>Eksisting kebisingan</i> .....  | 142 |
| Gambar 5. 15: <i>Tanggapan Kebisingan</i> .....  | 143 |
| Gambar 5. 16: <i>Analisis Kontur</i> .....   | 143 |
| Gambar 5. 17: <i>Tanggapan Kontur</i> .....  | 144 |
| Gambar 5. 18: <i>Analisis Angin</i> .....  | 145 |
| Gambar 5. 19: <i>Tanggapan Analisis Angin</i> .....  | 145 |
| Gambar 5. 20: <i>Analisis Lintas Matahari</i> .....  | 146 |
| Gambar 5. 21: <i>Tanggapan Lintas Matahari</i> .....   | 146 |
| Gambar 5. 22: <i>Diagram Pembagian Zoning</i> .....  | 148 |
| Gambar 5. 23: <i>Zoning Masa Bangunan</i> .....  | 149 |
| Gambar 5. 24: <i>Zoning Ruang Perawatan Zoonosis Risk Reduction</i> .....                          | 149 |
| Gambar 5. 25: <i>Zoning Rumah Sakit</i> .....  | 150 |
| Gambar 5. 26: <i>Zoning Rumah Sakit</i> .....  | 150 |
| Gambar 5. 27: <i>Zoning Massa Bangunan Rumah Sakit Hewan</i> .....                                 | 151 |
| Gambar 5. 28: <i>Ruang Penitipan dan Foyer Bermain</i> .....                                       | 154 |
| Gambar 5. 29: <i>Lantai zoning zoonosis</i> .....  | 155 |
| Gambar 5. 30: <i>Material kandang ruji-ruji</i> .....  | 158 |
| Gambar 5. 31: <i>Material kandang kaca</i> .....   | 158 |
| Gambar 5. 32: <i>Material kandang Kaca</i> .....   | 159 |

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 5. 33: <i>Interior ruang isolasi</i> .....                           | 160 |
| Gambar 5. 34: <i>Interior ruang periksa non-zoonosis</i> .....              | 160 |
| Gambar 5. 35: Ruang Periksa Zoonosis.....                                   | 161 |
| Gambar 5. 36: <i>Interior ruang Laundry</i> .....                           | 162 |
| Gambar 5. 37: <i>pengudaraan alami</i> .....                                | 163 |
| Gambar 5. 38: <i>pengudaraan buatan</i> .....                               | 163 |
| Gambar 5. 39: <i>Jenis kandang respon kebisingan</i> .....                  | 164 |
| Gambar 5. 40: <i>Struktur Pondasi Tapak</i> .....                           | 165 |
| Gambar 5. 41: <i>Struktur Rigid frame</i> .....                             | 165 |
| Gambar 5. 42: <i>Material Bangunan Hebel</i> .....                          | 166 |
| Gambar 5. 43: <i>Material Bangunan Onduline</i> .....                       | 166 |
| Gambar 5. 44: Diagram Proses Pengolahan Limbah Rumah Sakit .....            | 167 |
| Gambar 5. 45: Diagram Proses Pengolahan Limbah Biofilter Anaerob-Aerob..... | 168 |
| Gambar 5. 46: Teknologi Biofilter Anaerob-Aerob.....                        | 168 |
| <br>  |     |
| Gambar 6. 1: <i>Diagram Konsep Perencanaan Mikro</i> .....                  | 169 |
| Gambar 6. 2: Ruang Grooming.....  | 182 |
| Gambar 6. 3: Gambar AC Central .....  | 188 |

## DAFTAR TABEL

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 1. 1 Perkembangan populasi ternak 2007-2011 di Kabupaten Sleman, DIY .....                | 5   |
| Tabel 1. 2 Daftar klinik hewan dan pet shop di Daerah Istimewa Yogyakarta.....                  | 6   |
| Tabel 1. 3 Jumlah <i>Case Fatality Rate leptospirosis</i> di Yogyakarta 2011 .....              | 8   |
| Tabel 1. 4: Jumlah kematian kasus <i>Case Fatality Rate leptospirosis</i> tahun 2007-2011 ..... | 9   |
| <br>  |     |
| Tabel 2. 1: Persyaratan khusus mendirikan Rumah Sakit Hewan .....                               | 27  |
| Tabel 2. 2: R. Penanganan Kompleks RSH Profesor Soeparwi UGM .....                              | 47  |
| Tabel 2. 3: Perbandingan Studi Kasus RSH UGM dan Klinik Vitapet.....                            | 48  |
| <br>  |     |
| Tabel 3. 1: Tata Guna Tanah di Kabupaten Sleman .....   | 54  |
| Tabel 3. 2: Rata-Rata Klimatologis Kabupaten Sleman .....                                       | 61  |
| Tabel 3. 3: <i>Hasil skoring alternatif site</i> .....  | 64  |
| <br>  |     |
| Tabel 4. 1 <i>Evaluasi Landasan Teori Zoonosis</i> .....  | 78  |
| Tabel 4. 2: Evaluasi Landasan Teori Nyaman dan Sehat.....                                       | 79  |
| Tabel 4. 3: Transformasi Landasan Teori Zoonosis dan Nyaman .....                               | 80  |
| Tabel 4. 4: Transformasi Landasan Teori Zoonosis dan Sehat .....                                | 81  |
| Tabel 4. 8: Perbandingan Zoning bersih dan kotor .....  | 100 |
| <br>  |     |
| Tabel 5. 1: Aktivitas pelaku kegiatan pemberi jasa Rumah Sakit Hewan .....                      | 115 |
| Tabel 5. 2: Aktivitas pelaku kegiatan pemberi jasa Rumah Sakit Hewan .....                      | 116 |
| Tabel 5. 3: Aktivitas pelaku kegiatan pengguna jasa Rumah Sakit Hewan .....                     | 117 |
| Tabel 5. 4: Identifikasi Pelaku dan Pola Kegiatan Pemberi Jasa .....                            | 118 |
| Tabel 5. 5: Identifikasi Pelaku dan Pola Kegiatan Pengguna Jasa.....                            | 120 |
| Tabel 5. 6: Besaran Ruang Rumah Sakit Hewan .....   | 124 |
| Tabel 5. 7: Total Luas Lahan Bangunan .....   | 128 |
| Tabel 5. 8: Karakteristik Ruang Pengelola .....   | 129 |
| Tabel 5. 9: Karakteristik Ruang Penunjang Operational .....                                     | 130 |
| Tabel 5. 10: Karakteristik Ruang Penunjang Operational .....                                    | 131 |
| Tabel 5. 11: Jenis-jenis Material Keramik .....   | 153 |
| Tabel 5. 12: Jenis-jenis Material Dinding .....   | 156 |
| Tabel 5. 13: Jenis-jenis Kandang .....  | 157 |
| <br>  |     |
| Tabel 6. 1: Konsep Penerapan Tata Massa Nyaman dan Sehat .....                                  | 170 |
| Tabel 6. 2: Konsep Nyaman Ruang Perawatan Non-Zoonosis.....                                     | 172 |
| Tabel 6. 3: Konsep Sehat Ruang Perawatan Non-Zoonosis .....                                     | 173 |
| Tabel 6. 4: Konsep Nyaman Ruang Penitipan Hewan .....   | 174 |
| Tabel 6. 5: Konsep Sehat Ruang Penitipan Hewan.....   | 175 |
| Tabel 6. 6: Konsep Nyaman Ruang Periksa .....   | 176 |
| Tabel 6. 7: Konsep Sehat Pada Ruang Periksa .....   | 176 |
| Tabel 6. 8: Konsep Nyaman Ruang Reproduksi .....  | 177 |
| Tabel 6. 9: Konsep Nyaman Ruang Perawatan Zoonosis .....  | 183 |

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 6. 10: Konsep Sehat Ruang Perawatan Zoonosis..... | 184 |
| Tabel 6. 11: Konsep Nyaman Ruang Periksa Zoonosis.....  | 185 |
| Tabel 6. 12: Konsep Nyaman Pada Sirkulasi.....          | 186 |
| Tabel 6. 13: Konsep Sehat Pada Sirkulasi .....          | 187 |

